

PENDAMPINGAN KUALITAS INTERNAL USAHA MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN LEGALITAS USAHA

Joko Hadi Susilo^{1*}, Tri Astuti Handayani², Laily Agustina Rahmawati³, Ahmad Suprastiyo⁴, Erwanto⁵,
Dimas Surya Atmaja⁶, Sahra Dwi Irma Rosida⁷

1Universitas Bojonegoro, Indonesia, email: Jokohadisusilo92@gmail.com

2Universitas Bojonegoro, Indonesia, email: nanin.trias@gmail.com

3Universitas Bojonegoro, Indonesia, email: laily.tiyangalit@gmail.com

4Universitas Bojonegoro, Indonesia, email: tiyopras207@gmail.com

5Universitas Bojonegoro, Indonesia, email: erwantokimia@gmail.com

6Universitas Bojonegoro, Indonesia, email: dimas4230@gmail.com

7Universitas Bojonegoro, Indonesia, email: Sahraaa.dwi28@gmail.com

*Koresponden penulis

Article History:

Received: 29 September 2025

Revised: 26 November 2025

Accepted: 30 November 2025

Keywords: *Community Service; SME Mentoring; Business Legality.*

Abstract: *This community service program aims to improve the capacity of the Es Cao Pak Tata micro-enterprise through financial management and business legality. Partners face challenges with unstructured financial records and lack of a Business Identification Number (NIB), which hinders business decisions and access to government programs. The program provides assistance by introducing the Buku Warung app for digital financial recording. Business owners are guided to download and use the app, enabling them to separate personal and business finances and maintain better financial reports. For legality, assistance includes registration on the Online Single Submission (OSS) platform to obtain a NIB. This program, which lasted for five months, demonstrated an increase in partners' managerial awareness. This has had a positive impact on the sustainability of the micro-enterprise and can serve as a model for other SMEs in Bojonegoro.*

Introduction

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wati et al., 2024). Kabupaten Bojonegoro sebagai salah satu daerah dengan potensi ekonomi yang cukup besar memiliki jumlah UMKM yang signifikan, yang menjadi penggerak utama ekonomi lokal. Namun, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha mereka, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan legalitas usaha. Kondisi ini menyebabkan UMKM kesulitan untuk mengembangkan usahanya secara berkelanjutan dan berdaya saing. Salah satu contohnya adalah usaha Es Cao Pak Tata, sebuah usaha mikro yang bergerak di bidang minuman tradisional. Meskipun memiliki potensi pasar yang baik, usaha ini belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), yang merupakan legalitas dasar bagi sebuah usaha.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu Es Cao Pak Tata, adalah tidak adanya pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Hal ini menyebabkan sulitnya pemilik usaha dalam memantau pemasukan, pengeluaran, serta keuntungan bersih yang diperoleh. Akibatnya, pengambilan keputusan bisnis seringkali tidak didukung oleh data yang akurat, sehingga berisiko menimbulkan kerugian maupun ketidakefisienan dalam pengelolaan usaha. Di sisi lain, ketiadaan legalitas usaha seperti NIB membuat usaha tidak dapat mengakses berbagai program pemerintah, seperti bantuan permodalan, pelatihan, maupun kemitraan (Hayani et al., 2023). Legalitas usaha juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kredibilitas usaha di mata konsumen maupun pihak ketiga yang ingin menjalin kerja sama (Burhan & Costiana, 2025).

Upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendampingan yang terstruktur dan berbasis kebutuhan nyata mitra. Pendampingan ini difokuskan pada dua aspek utama, yaitu pengelolaan keuangan dan legalitas usaha. Dalam aspek pengelolaan keuangan, pendekatan yang digunakan adalah memperkenalkan teknologi digital berupa aplikasi pencatatan keuangan, seperti Buku Warung (Fitria & Pernamasari, 2025). Aplikasi ini dipilih karena memiliki fitur yang sederhana dan mudah diakses oleh pelaku usaha mikro, namun mampu memberikan manfaat besar dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Sementara itu, dalam aspek legalitas usaha, pendampingan dilakukan melalui bimbingan langsung kepada pemilik usaha dalam proses pendaftaran NIB menggunakan platform *Online Single Submission* (OSS) (Hidayah & Airawaty, 2023). Dengan demikian, usaha dapat memiliki pengakuan formal dari pemerintah dan memperoleh akses yang lebih luas terhadap berbagai program pendukung usaha.

Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kapasitas manajemen usaha mitra melalui dua pendekatan utama. Pertama, meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan usaha secara transparan dan terstruktur melalui pencatatan digital. Kedua, membantu mitra dalam memperoleh legalitas usaha berupa NIB sehingga dapat memperkuat posisi usaha di pasar serta meningkatkan kepercayaan pelanggan. Melalui kegiatan ini, diharapkan usaha Es Cao Pak Tata dapat berkembang menjadi usaha yang mandiri, profesional, dan berkelanjutan. Selain itu, program ini diharapkan menjadi model pendampingan yang dapat direplikasi untuk UMKM lain yang menghadapi permasalahan serupa di wilayah Bojonegoro maupun daerah lainnya.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi penting bagi keberhasilan UMKM. Menurut (Saputri et al., 2025), praktik pembukuan yang sistematis membantu pelaku UMKM dalam memantau arus kas, mengelola utang-piutang, dan mengambil keputusan strategis berbasis data. Dengan pencatatan keuangan yang terstruktur, pelaku usaha dapat lebih mudah mengidentifikasi peluang peningkatan laba dan efisiensi biaya (Wahyudiono, 2024). Di sisi lain, legalitas usaha juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing. (Maulana et al., 2025) menekankan bahwa legalitas memberikan pengakuan formal dan meningkatkan kredibilitas usaha, yang pada akhirnya memudahkan akses ke pembiayaan, kemitraan, dan program pemerintah. Temuan ini menjadi landasan teoritis yang memperkuat urgensi program pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi nyata dan aplikatif terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat solutif, tetapi juga edukatif dan memberdayakan, sehingga mitra dapat menerapkan pengetahuan yang diberikan secara mandiri di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa perbaikan sistem keuangan dan legalitas, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Keberhasilan program ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terapan dalam bidang manajemen UMKM serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat.

Method

Program pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan utama mitra, yaitu pengelolaan keuangan yang belum terstruktur dan belum adanya legalitas usaha. Metode pelaksanaan dilakukan secara sistematis agar hasil pendampingan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan selama tiga bulan yang terbagi dalam beberapa kegiatan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama adalah persiapan dan identifikasi kebutuhan mitra melalui survei awal, wawancara, dan observasi langsung. Tim menggali informasi mengenai kondisi usaha, pola pencatatan keuangan, serta pemahaman mitra tentang pentingnya legalitas. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan SWOT untuk menentukan faktor

- internal dan eksternal yang memengaruhi perkembangan usaha. Tahap pertama dilakukan dalam dua kali pertemuan yang berlangsung di bulan pertama.
2. Tahap kedua adalah perencanaan pendampingan. Berdasarkan hasil analisis awal, tim menyusun strategi yang fokus pada dua aspek, yaitu penggunaan aplikasi Buku Warung untuk pencatatan keuangan dan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui platform *Online Single Submission*(OSS). Pada tahap ini juga disiapkan materi pelatihan serta panduan teknis agar mudah dipahami oleh mitra. Tahap kedua dilakukan secara internal pada minggu pertama bulan kedua.
 3. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pendampingan. Dalam aspek keuangan, pemilik usaha dibimbing untuk menggunakan aplikasi Buku Warung guna mencatat transaksi harian, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta membuat laporan keuangan sederhana. Sementara dalam aspek legalitas, tim mendampingi mitra dalam seluruh proses pendaftaran NIB hingga usaha memiliki pengakuan formal dari pemerintah. Legalitas ini penting untuk meningkatkan kredibilitas dan memudahkan akses terhadap berbagai program pendukung UMKM. Tahap ketiga dilakukan pada bulan ke dua selama tiga kali pertemuan dalam waktu tiga minggu.
 4. Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas pendampingan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi reflektif dengan mitra dan peninjauan hasil pencatatan keuangan yang telah dibuat. Hasil evaluasi menjadi dasar pemberian rekomendasi, seperti pelatihan lanjutan analisis laporan keuangan dan pengurusan izin tambahan. Tahap terakhir dilakukan pada bulan ketiga untuk mengetahui hasil akhir dari pelaksanaan pendampingan ini.

Pendekatan ini bersifat partisipatif, di mana mitra terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan. Dengan metode ini, diharapkan usaha Es Cao Pak Tata dapat meningkatkan kemandirian, profesionalisme, serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Result

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada dua tujuan utama, yaitu peningkatan pengelolaan keuangan usaha Es Cao Pak Tata dan pemenuhan legalitas usaha melalui penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB). Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan selama lima bulan dan menunjukkan perkembangan positif yang signifikan terhadap kapasitas usaha mitra.

Tabel 1. Catatan Harian Pendampingan UKM

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat
1.	Sabtu, 2 November 2025	20.00 – 20.30	Pembuatan grub chat kelompok 1 dan diskusi menentukan UMKM	Online (WhatsApp)
2.	Senin, 4 November 2025	20.00 – 20.30	Diskusi menentukan fokus pendampingan, permasalahan yang dihadapi UMKM	Online (WhatsApp)
3.	Jumat, 8 November 2025	15.00 – 16.30	Persiapan pembuatan kuesioner wawancara	Offline (Ruang Kelas Fakultas Ekonomi)
4.	Sabtu, 9 November 2025	10.00 – 11.30	Pelaksanaan pendampingan - Survei awal UMKM Es Cao Pak Tata (meminta izin dan meminta Pak Tata mengisi kuesioner)	Offline (UMKM Es Cao Pak Tata)
5.	Sabtu, 16 November 2025	10.00 – 11.30	Pelaksanaan Pendampingan	Offline (UMKM Es Cao Pak Tata)
6.	Sabtu, 23 November 2025	10.00 – 11.30	Pelaksanaan Pendampingan	Offline (UMKM Es Cao Pak Tata)

1. Peningkatan Pengelolaan Keuangan

Proses pendampingan terkait manajemen keuangan dimulai dengan pengenalan aplikasi Buku Warung. Aplikasi dapat diunduh melalui <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bukuwarung> Tim pendamping menjelaskan manfaat utama aplikasi ini, yaitu membantu mencatat pemasukan, pengeluaran, serta utang-piutang secara rinci. Aplikasi ini juga memberikan laporan otomatis yang memudahkan pemilik usaha memahami kondisi keuangan tanpa perlu mencatat secara manual.

Setelah pengenalan, tim secara langsung mendampingi pemilik dalam mengunduh dan menginstal aplikasi di ponselnya. Langkah-langkah penggunaan aplikasi dijelaskan secara perlahan dan rinci, dimulai dari cara mencatat transaksi harian, menambahkan utang

pelanggan, hingga mengatur pengingat pembayaran utang.



Gambar 1. Pengenalan Aplikasi Buku Warung

Setelah pendampingan, pemilik umkm mulai secara rutin menggunakan aplikasi Buku Warung untuk mencatat transaksi keuangannya. Berikut adalah hasil dari penggunaan aplikasi buku warung oleh Pak Tata.

2. Proses Pendampingan Legalitas Usaha

Proses pendampingan meliputi pembuatan akun OSS, pengisian data usaha, unggah dokumen, hingga penerbitan NIB dalam bentuk dokumen resmi. Pada akhir kegiatan, usaha Es Cao Pak Tata berhasil memperoleh NIB. Legalitas ini memberikan dampak positif bagi mitra, seperti peningkatan kepercayaan konsumen, peluang untuk mengikuti program pelatihan pemerintah, serta akses yang lebih mudah ke pembiayaan dan izin lanjutan seperti PIRT dan sertifikasi halal (Pranogyo et al., 2025).



Gambar 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) UMKM Es Cao Pak Tata



Gambar 3. Penyerahan NIB Oleh Tim Pendampingan

3. Dampak Terhadap Usaha

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas usaha mitra. Pemilik usaha kini mampu mengelola transaksi keuangan dengan lebih baik dan memiliki legalitas yang memperkuat posisi usahanya di pasar. Selain itu, perubahan ini juga memberikan contoh positif bagi pelaku UMKM lain di sekitar lokasi pendampingan yang memiliki permasalahan serupa. Hal ini dibuktikan bahwa pemilik usaha yang awalnya tidak mempunyai NIB saat ini mempunyai NIB, selain itu pemilik usaha yang sebelumnya belum mengenal pencatatan keuangan berbasis digital saat ini sudah mengenal dan mencoba melakukan pencatatan keuangan berbasis digital melalui aplikasi buku warung.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi dan pendampingan langsung dapat menjadi solusi yang efektif dalam pemberdayaan UMKM. Dengan pencatatan keuangan yang rapi dan legalitas yang jelas, usaha mikro memiliki fondasi yang lebih kuat untuk berkembang dan bersaing secara sehat di pasar lokal maupun regional.

Discussion

Program pendampingan pada usaha Es Cao Pak Tata berfokus pada dua aspek utama, yaitu pengelolaan keuangan dan pemenuhan legalitas usaha. Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa usaha masih bersifat informal, tanpa pencatatan keuangan yang jelas dan belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Hal ini membuat pemilik usaha kesulitan memantau kinerja usaha, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta tidak dapat mengakses fasilitas pendukung dari pemerintah maupun lembaga keuangan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pendamping memperkenalkan aplikasi Buku Warung sebagai alat pencatatan keuangan digital. Melalui pelatihan dan praktik langsung, pemilik usaha dibimbing dalam mencatat transaksi harian, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta memanfaatkan laporan keuangan yang tersedia. Hasilnya, pencatatan keuangan menjadi lebih rapi, terstruktur, dan dapat digunakan untuk mengevaluasi strategi penjualan serta efisiensi biaya.

Pada aspek legalitas, tim membantu proses pendaftaran NIB melalui sistem *Online Single Submission* (OSS), mulai dari pembuatan akun hingga penerbitan dokumen resmi. Dengan legalitas ini, usaha Es Cao Pak Tata memiliki pengakuan formal, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan membuka peluang untuk mengikuti pelatihan maupun mengakses pembiayaan usaha.

Evaluasi menunjukkan bahwa pemilik usaha secara konsisten menggunakan aplikasi Buku Warung dan merasakan manfaat dari legalitas usaha yang diperoleh. Secara keseluruhan, pendampingan ini berhasil meningkatkan kemandirian dan profesionalisme usaha, serta menjadi model yang dapat diterapkan bagi UMKM lain dengan permasalahan serupa.

Conclusion

Berdasarkan hasil pendampingan oleh tim Abdimasy Universitas Bojonegoro yang dilakukan terhadap UKM Es Cao Pak Tata, diperoleh beberapa peningkatan signifikan dalam aspek pengelolaan usaha antara lain: 1. Meningkatnya kemampuan pemilik dalam mengelola keuangan melalui penerapan sistem pencatatan digital menggunakan aplikasi *Buku Warung*. Dengan sistem ini, seluruh pemasukan, pengeluaran, serta utang-piutang dapat dicatat secara lebih terstruktur. Hal ini berdampak pada meningkatnya transparansi, efisiensi, dan ketertiban dalam pengelolaan keuangan usaha, 2. Membantu pemilik usaha dalam proses pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui platform OSS. Dengan diperolehnya NIB, Es Cao Pak Tata kini memiliki legalitas formal yang memperkuat kredibilitas usaha. Legalitas ini sekaligus membuka peluang untuk mengakses berbagai fasilitas pemerintah serta menunjang pengembangan usaha di masa mendatang.

References

- Burhan, Muhammad Rahmatul, S. C. (2025). *Promosi Umkm Untuk Meningkatkan Penjualan Melalui Legalitas Badan Usaha Di Kemenkumham NTB*. 3(3), 579–591. <https://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/view/576%0Ahttps://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/download/576/449>
- Giawan Nur Fitria, R. P. (2025). *Pengelolaan Keuangan Digital Untuk Pemula : Cara Cerdas Mengatur Keuangan Di*. 04, 10–17.
- Hayani, N., Darni, D., Ilosa, A., & Nurcahaya, N. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission Pada Umkm Di Kota Pekanbaru. *Azam Insan Cendikia*, 2(3), 117–123. <https://doi.org/10.62833/pkm.v2i3.75>
- Hidayah, S. N., & Airawaty, D. (2023). Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Legalitas Usaha Melalui Online Single Submission Di UMK Mamah Dedeh Kitchen Dan Zulich Clean And Care. *Jurnal Maneksi*, 12(4), 776–782. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i4.1940>
- Pranogyo, A. B., Tarsono, O., Hendro, J., Jack, R. W., Ichsan, M., & Suryono, D. W. (2025). *Pelatihan Soft Skills dan Legalitas Usaha sebagai Strategi Peningkatan Kapasitas UMKM*. 5(2), 101–112.
- Rahayu Saputri, S., Arnilasari, M., & History, A. (2025). Eksplorasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital dalam Penyusunan Laporan Keuangan oleh Pelaku UMKM Muda. *Journal of Islamic Economic Studies*, 1(1), 121–133.
- Riyan Mirdan Faris, Intan Deanida Pratiw, Siti Nur Aisyah, Slamet Sutrisno, Agung Maulana, F. L. (2025). *Legalitas Usaha sebagai Kunci Pertumbuhan UMKM: Penyuluhan dan Bimbingan Teknis Pembuatan NIB*. 2(01), 1–9.
- Wahyudiono, A. (2024). Transformasi Digital Manajemen Keuangan Umkm Melalui Workshop Penerapan Aplikasi Labamu Dan Pencatatan Keuangan Yang Efisien. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 156–168. <https://doi.org/10.62330/pjpm.v2i01.154>
- Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & ... (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1)(1), 265–282.

<https://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/view/576%0Ahttps://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/download/576/449>